

**PENGARUH LIKUIDITAS, ASET, PROFITABILITAS, UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Yohanes Bosco Nambut

**MOTIVASI, BIAYA, DAN WAKTU DAN MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN
MAGISTER AKUNTANSI**

Ignatius Arie

**MODERNISASI ADMINISTRASI PAJAK PENGHASILAN
PASAL 21 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
HARMONISASI PERATURAN PERPAJAKAN**

Ervina Dewi

**PROSEDUR ADMINISTRASI KEPESERTAAN BPJS
(BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL) KESEHATAN
MELALUI APLIKASI *e-DABU* (ELEKTRONIK DATA BADAN
USAHA) 4.2 PADA PT EKA DAYA KARYA SEJAHTERA**

Marlina Manurung

**PREDATORY PRICING : PELANGGARAN KODE ETIK YANG
HARUS DITINDAK OLEH DEWAN KEHORMATAN NOTARIS**

Ratnawati

MANAJEMEN & BISNIS

Jurnal Manajemen dan Bisnis merupakan jurnal ilmiah bagi para ahli manajemen bisnis dan akuntansi. Isi dan konten jurnal ini berdasarkan hasil penelitian, kajian pustaka dan analisa yang menggunakan metode ilmiah yang terukur.

Jurnal Manajemen dan Bisnis ini diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa Merauke dengan jadwal penerbitan: dua kali dalam setahun yakni pada bulan Juli dan Desember.

Pelindung : Badan Pengurus Yayasan LPK SaintTheresa

Penanggung Jawab : Yohanes Ngamal, SE.,M.Si

Dewan Redaksi :

Ketua : Hendrik Pandiangan, S.Kom.,MM

Wakil ketua : Ines Cara Alexander Phoek, B.Com.,MM

Anggota : Leonardus Budi Weluk, S.Pd.,MM

Fransiscus Ngamel, S.Sos

Alamat Redaksi:

Jl. Nusa Barong, No.1, Merauke, Papua Tel. (0971)3333501

Email: stie.theresa@gmail.com

Sumbangan artikel ilmiah berbahasa Indonesia dan Inggris, karya asli (bukan jiplakan) dan belum pernah dipublikasikan. Dapat dikirim melalui email ke alamat: stie.theresa@gmail.com Dewan redaksi mengedit dan menyunting tanpa mengubah substansi setiap artikel ilmiah yang dikirim penulis.

4

Daftar Isi

**PENGARUH LIKUIDITAS, ASET,
PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Yohanes Bosko Nambut

5

**MOTIVASI, BIAYA, DAN WAKTU DAN
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
MELANJUTKAN PENDIDIKAN MAGISTER
AKUNTANSI**

Ignatius Arie

13

**MODERNISASI ADMINISTRASI PAJAK
PENGHASILAN PASAL 21 BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG HARMONISASI
PERATURAN PERPAJAKAN**

Ervina Dewi

25

**PROSEDUR ADMINISTRASI KEPESERTAAN
BPJS (BADAN PENYELENGGARA JAMINAN
SOSIAL) KESEHATAN MELALUI APLIKASI
e-DABU (ELEKTRONIK DATA BADAN
USAHA) 4.2 PADA PT EKA DAYA KARYA
SEJAHTERA**

Marlina Manurung

49

**PREDATORY PRICING : PELANGGARAN
KODE ETIK YANG HARUS DITINDAK OLEH
DEWAN KEHORMATAN NOTARIS**

Ratnawati

67

MOTIVASI, BIAYA, DAN WAKTU DAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN MAGISTER AKUNTANSI

Oleh :

Ignatius Arle

ignatius@sainttheresa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tujuan, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi pada pandemi covid-19. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas X. Jumlah populasi yaitu 435 mahasiswa dan jumlah sampel sebanyak 85, dengan metode *nonprobability sampling* menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan tujuan kualitas, karir, dan ekonomi, berpengaruh positif, sedangkan biaya pendidikan, lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi pada pandemi covid-19.

PENDAHULUAN

Magister Akuntansi merupakan salahsatu jenjang pendidikan lanjutan bagi lulusan sarjana ekonomi

jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar strata dua (S2) atau gelar Magister Akuntansi (M. Ak) dengan lama pendidikan selama 2 tahun (Putra, 2017).

Berdasarkan keputusan Kemendiknas RI No 179 U 2001 Program Pascasarjana Magister akuntansi merupakan pendidikan strata lanjutan dalam rangka memperoleh gelar strata dua (S2) yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau starta satu (S1) ilmu ekonomi pada jurusan akuntansi. Namun tujuan mahasiswa untuk lanjut Pendidikan Magister Akuntansi relatif sedikit, mayoritas lebih cenderung untuk bekerja (Putra, 2017).

Tujuan mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang Magister Akuntansi dapat didorong oleh beberapa hal seperti tujuan kualitas, tujuan kinerja, serta tujuan ekonomi. Berdasarkan penelitian Verawati (2016) menyatakan bahwa tujuan kualitas, tujuan kinerja, dan tujuan ekonomi memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Menurut Hasanah (2021) menyatakan bahwa Tujuan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Sarjana lulusan akuntansi yang ingin memilih melanjutkan ke jenjang Magister

Akuntansi setelah masa perkuliahan seorang mahasiswa selesai. Pada saat pandemi covid-19 ini mahasiswa yang memiliki tujuan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan ekonominya maka semakin tinggi minat dari seorang mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi.

Biaya yang diperlukan untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi beragam tergantung universitas tempat mahasiswa tersebut ingin menempuh Pendidikan Magister Akuntansi. Menurut penelitian dari Verawati (2016) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Sedangkan penelitian dari Surya dan Budiasih (2019) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi.

Biaya Pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan diukur berdasar jenjang. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan mahasiswa. Selain itu dasar penetapan biaya Pendidikan juga tergantung pada kualitas perguruan tingginya. Semakin berkualitas suatu perguruan tinggi, maka biaya Pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa juga akan semakin besar.

Hingga saat ini mahal nya biaya pendidikan merupakan masalah umum di kalangan masyarakat yang sedang menimba ilmu dan penghalang masuk bagi masyarakat yang penghasilannya menurun akibat dari pandemi Covid-19. Akan tetapi, dimasa pandemi Covid-19 ini terdapat beberapa masyarakat yang juga telah bangkit dari keterpurukan dan bisa beradaptasi pada masa pandemi Covid-

19 sehingga permasalahan keuangan disebagian masyarakat juga ada yang membaik.

Selain biaya pendidikan, lama pendidikan juga merupakan hal yang dapat menjadi pertimbangan mahasiswa untuk melanjutkan kejenjangan Pendidikan Magister Akuntansi sebab mahasiswa yang telah menempuh pendidikan S1, apabila langsung melanjutkan ke jenjang S2, harus menempuh Pendidikan selama 2 tahun.

Penelitian dari Surbakti (2020) menyatakan bahwa

secara parsial, lama pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program Pascasarjana Akuntansi. Selain itu, menurut Pradifta *et al* (2021) menyatakan bahwa secara simultan, lama pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Oleh karena itu, persepsi lama Pendidikan yang ditempuh mahasiswa di strata satu (S1) juga ikut mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke pascasarjana (S2).

Penelitian dari Surbakti (2020) menunjukkan bahwa secara parsial, tujuan kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi. Penelitian dari Surya & Budiasih (2019) juga menyatakan bahwa variabel tujuan kualitas, mempunyai pengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tujuan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikannya maka akan semakin meningkat minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang Magister Akuntansi. Penelitian dari Verawati (2016) juga menunjukan bahwa tujuan kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Pradifta *et al* (2021) juga menyatakan bahwa tujuan kualitas memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Untuk melihat kebaruan dari hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel penelitian. Pada beberapa penelitian sebelumnya mengenai minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di Universitas X ini masih sedikit yang mengaitkan variabel tujuan, biaya pendidikan, dan lama pendidikan. Kemudian perbedaan lainnya terletak pada waktu penelitian yaitu penelitian ini dilaksanakan pada dimasa pandemi Covid-19 dimana pada masa pandemi Covid-19 tersebut, minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan pendidikan Magsiter Akuntansi di Universitas X mengalami penurunan. Selain itu, hasil

penelitian terdahulu mengenai variabel tujuan, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dari penelitian Prasetyo (2014), pada kuesioner penelitian ini, peneliti melakukan beberapa modifikasi yang relevan terhadap kuesioner. Untuk itu, peneliti ingin menguji kembali mengenai pengaruh variabel tujuan, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel tujuan kualitas berpengaruh positif. Apabila seseorang memiliki tujuan untuk memperbaiki kualitasnya menjadi lebih baik maka kemungkinan besar seorang tersebut akan memiliki minat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut.

H₁: Tujuan Kualitas Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Penelitian dari Surya & Budiasih (2019) tujuan karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tujuan mahasiswa untuk meningkatkan karirnya maka minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi akan semakin bertambah. Penelitian dari Verawati (2016) juga menyatakan bahwa bahwa tujuan karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Pradifta *et al* (2021) juga menyatakan bahwa tujuan karir memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel karir berpengaruh positif dimana jika seseorang memiliki tujuan untuk memperoleh karir yang lebih baik dari

sebelumnya, maka kemungkinan besar seorang tersebut akan memiliki minat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₂: Tujuan Karir Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Budiasih (2019) menyatakan bahwa tujuan ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tujuan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2016) yang menyatakan bahwa tujuan ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Pradifta *et al* (2021) juga menyatakan bahwa tujuan ekonomi memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Menurut Hasanah (2021) menyatakan bahwa Tujuan ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel tujuan berpengaruh positif dan negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Akan tetapi, apabila seseorang memiliki tujuan untuk memperbaiki keadaan *financial* nya menjadi lebih baik dari sebelumnya, maka kemungkinan besar seorang tersebut akan memiliki minat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut. H₃: Tujuan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Penelitian dari Surya dan Budiasih (2019) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin mahal dan tidak terjangkau persepsi biaya

pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa maka minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi akan semakin menurun. Penelitian dari Berlinasari & Erawati (2017) juga menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2016) yang menyatakan bahwa biaya Pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel biaya pendidikan ada yang berpengaruh positif dan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Akan tetapi, apabila biaya pendidikan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi tergolong mahal, maka hal tersebut biasanya akan menurunkan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut. H4: Biaya Pendidikan Berpengaruh Negatif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Penelitian dari Surbakti (2020) menyatakan bahwa secara parsial, lama pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program Pascasarjana Akuntansi. Pambudi (2017) menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlinasari & Erawati (2017) yang menyatakan bahwa persepsi Lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Selain itu, menurut penelitian Hariyanto (2019) menyatakan bahwa lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK, dan menurut Pradipta *et al* (2021) menyatakan bahwa secara simultan lama pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan Magister Akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah

dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel lama pendidikan ada yang berpengaruh positif dan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Akan tetapi, apabila lama pendidikan yang ditempuh untuk mencapai gelar Magister Akuntansi relatif lama, ditambah lagi saat ini Indonesia masih mengalami pandemi covid-19, maka hal tersebut biasanya akan menurunkan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut. H5: Lama Pendidikan Berpengaruh Negatif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Universitas X di Jakarta. Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, karena Universitas X merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Tertua di Indonesia yang memiliki jurusan Magister Akuntansi, waktu penelitian dilakukan penelitian pada masa pandemi covid-19 sehingga terbatas untuk melakukan penelitian pada Universitas lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2019 dan 2020 yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas X. Alasan peneliti memilih Angkatan 2019 dan 2020 untuk menjadi populasi pada penelitian ini adalah, sebab mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020 pada saat peneliti melakukan penelitian merupakan Angkatan 2020 dan semester 5 bagi Angkatan 2020, sehingga menurut peneliti mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 telah memikirkan apakah akan melanjutkan pendidikan ke Pendidikan Magister Akuntansi atau ingin langsung bekerja. Berdasarkan perhitungan maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 85 sampel mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas X, angkatan 2019 dan 2020. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendekatan Slovin, yang menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015:182).

$$\eta = \frac{\eta}{1 + \eta^2} \quad (1)$$

Minat merupakan hasrat untuk melakukan sesuatu. Minat juga dapat diartikan dengan suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu kegiatan. Minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi didorong oleh suatu keinginan yang telah diamati dan dipertimbangkan oleh mahasiswa sehingga sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan berkaitan dengan Pendidikan Magister Akuntansi. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi adalah keinginan mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi dan rencana mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Tujuan kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pribadi dalam bidang yang ditukuninya sehingga dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan baik dan benar dimana kualitas seseorang dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh tingkat pendidikannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tujuan kualitas pada penelitian ini adalah tujuan mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi berdasarkan pencapaian yang telah diraih oleh mahasiswa selama masa perkuliahan berlangsung.

Tujuan karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya untuk mendapatkan pencapaian karir yang lebih baik dari sebelumnya (Setyaningsih, 2016). Tujuan karir menjadi alasan bagi kebanyakan mahasiswa untuk menempuh suatu pendidikan tertentu. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel tujuan karir pada penelitian ini yaitu tujuan mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi (M.AK) dan tujuan mahasiswa untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang lebih baik dari sebelumnya.

Tujuan merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan

kemampuan pribadinya agar tercapainya keinginan untuk memperoleh penghargaan berupa kebebasan finansial. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tujuan pada penelitian ini merupakan tujuan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dirinya dan keluarga. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur berdasarkan jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan jika diukur dari kebijakan pemerintah dibidang ekonomi, pendidikan, kondisi masyarakat, maupun keuangan dari orang tua siswa dan keuangan seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan dimasa mendatang. Indikator yang digunakan dalam mengukur biaya pendidikan untuk seorang mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi yaitu biaya Pendidikan hidup, biaya perkuliahan dan biaya yang dikeluarkan saat melangsungkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Lama pendidikan merupakan jangka waktu yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa akuntansi untuk menempuh Pendidikan Magister Akuntansi dan memperoleh gelar Magister Akuntansi yang telah diselesaikan selama menempuh Pendidikan Magister Akuntansi, dimana waktu yang ditempuh dalam mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi yaitu kurang lebih selama 2 hingga 3 tahun. Menurut Resmi (2017) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur lama pendidikan yang ditempuh dalam mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi adalah batas waktu maksimal dalam menempuh Pendidikan Magister Akuntansi, masa studi dalam Pendidikan Magister Akuntansi dan tingkat kesulitan dalam menempuh Pendidikan Magister Akuntansi.

Dalam menganalisa hasil temuan penulis menggunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Sugiyono (2017:130), dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu. Mengingat dalam penelitian ini variabel x memiliki empat variabel prediktor, maka digunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi Di Masa Pandemi Covid-19
- α = Nilai konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien regresi
- X1 = Kualitas
- X2 = Karir
- X3 = Tujuan
- X4 = Biaya Pendidikan
- X5 = Lama Pendidikan
- ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari variabel tujuan kualitas (X1), tujuan karir (X2), tujuan ekonomi (X3), biaya pendidikan (X4), lama pendidikan (X5), dan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi (Y) diperoleh hasil olahan data mengenai uji statistik deskriptif:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Tujuan Kualitas (X1)

No.	Indikator	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
1	X1.1	85	3	6	5,48	0,683
2	X1.2	85	3	6	5,79	0,514
3	X1.3X1.4	85	3	6	5,78	0,520
4		85	2	6	5,69	0,637

Sumber: Data hasil olahan penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel kualitas (X1) diukur menggunakan 1 item indikator yang terdiri dari 4 item pernyataan dengan 6 skala *likert*. Variabel ini memiliki penilaian minimum 2 dan maksimum 6 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator kualitas seperti pada Tabel 2. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel kualitas dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel kualitas

pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 5,48, sedangkan pernyataan kedua memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 5,79.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Tujuan Karir (X2)

No.	Indikator	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
1	X2.1	85	3	6	5,66	0,646
2	X2.2	85	5	6	5,47	0,502
3	X2.3	85	3	6	5,54	0,589

Sumber: Data hasil olahan Penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa variabel karir (X2) diukur menggunakan 2 item indikator yang terdiri dari 3 item pernyataan dengan 6 skala *likert*. Variabel ini memiliki penilaian minimum 3 dan maksimum 6 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator tujuan karir seperti pada Tabel 3. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel tujuan karir dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Dari tiga item pernyataan yang ada pada variabel tujuan karir pernyataan kedua memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 5,47, sedangkan pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 5,66.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Tujuan (X3)

No.	Indikator	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
1	X3.1	85	3	6	5,49	0,629
2	X3.2	85	3	6	5,69	0,557
3	X3.3	85	2	6	5,49	0,629
4	X3.4	85	3	6	5,44	0,606

Sumber: Data hasil olahan penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel tujuan (X3) diukur menggunakan 1 item indikator yang terdiri dari 4 item pernyataan dengan 6 skala *likert*. Variabel ini memiliki penilaian minimum 2 dan maksimum 6 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator tujuan ekonomi seperti pada Tabel 4. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang

dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel tujuan ekonomi dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel tujuan pernyataan keempat memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 5,44, sedangkan pernyataan kedua memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 5,69.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel biaya pendidikan (X4) diukur menggunakan 3 item indikator yang terdiri dari 4 item pernyataan dengan 6 skala *likert*. Variabel ini memiliki penilaian minimum 1 dan maksimum 5 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator biaya pendidikan seperti pada Tabel 5. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel biaya pendidikan dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel biaya pendidikan pernyataan ketiga memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 1,76, sedangkan pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,13.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Biaya Pendidikan (X4)

No.	Indikator	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
1	X4.1	85	1	5	2,13	1,183
2	X4.2	85	1	5	1,99	0,906
3	X4.3	85	1	4	1,76	0,908
4	X4.4	85	1	3	1,85	0,716

Sumber: Data Hasil Penelitian Penulis, 2021

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Lama Pendidikan (X5)

No.	Indikator	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
1	X5.1	85	1	5	1,78	0,864
2	X5.2	85	1	5	1,87	0,784
3	X5.3	85	1	3	1,93	0,737
4	X5.4	85	1	4	1,84	0,784

Sumber: Data hasil olahan penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel lama pendidikan (X5) diukur menggunakan 3 item indikator yang terdiri dari 4 item pernyataan dengan 6 skala *likert*. Variabel ini memiliki penilaian minimum 1 dan maksimum 5 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator lama pendidikan seperti pada Tabel 6. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel lama pendidikan dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Dari empat item

pernyataan yang ada pada variabel lama pendidikan pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 1,78, sedangkan pernyataan ketiga memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 1,93.

Hasil analisis regresi dengan program *Statistical Package of Social Science*

(SPSS) versi 25 for Windows dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi		Standardized Coefficients	Sig	Hasil Uji Hipotesis
	B	Std. Error	Beta		
Tujuan Kualitas (X1)	0,071	0,138	0,054	0,039	H1 diterima
Tujuan Karir (X2)	0,076	0,170	0,047	0,045	H1 diterima
Tujuan Ekonomi (X3)	0,043	0,098	0,043	0,012	H1 diterima
Biaya Pendidikan (X4)	-0,328	0,093	-0,427	0,001	H1 diterima
Lama Pendidikan (X5)	-0,211	0,090	-0,270	0,021	H1 diterima
(Constant)	16,238				
Sig F	0,000				
R ²	0,440				

Sumber: Data hasil olahan penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai $R^2 = 0,440$ atau $R^2 = 44,0\%$ yang berarti bahwa variabel

tujuan kualitas (X₁), tujuan karir (X₂), tujuan ekonomi (X₃), biaya pendidikan (X₄), dan lama pendidikan (X₅) dapat menjelaskan

perubahan variabel minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 sebesar 44,4%. Sisanya 55,6% berasal dari variabel lain yang berada di luar model.

Berdasarkan Tabel 6, nilai sigifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi *fit* dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi $0,039 \leq 0,05$. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H₀ ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tujuan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas X dapat diterima. Koefisien variabel X₁ adalah positif 0,071 artinya tujuan kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Apabila tujuan kualitas meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi akan meningkat sebesar 0,071. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel tujuan kualitas, pernyataan kedua yang memiliki pengaruh paling besar sehingga menyebabkan tujuan kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Tujuan kualitas yaitu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang akan ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Hasil penelitian dari Surya & Budiasih (2019) menyatakan

bahwa variabel tujuan kualitas, mempunyai pengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Verawati (2016) yang juga menunjukkan bahwa tujuan kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi $0,045 \leq 0,05$. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H₀ ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tujuan karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas X dapat diterima. Koefisien variabel X₂ adalah positif 0,076 artinya tujuan karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Apabila tujuan karir meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi akan meningkat sebesar 0,076. Dari tiga item pernyataan yang ada pada variabel tujuan karir pernyataan pertama yang berpengaruh paling besar sehingga menyebabkan tujuan karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Tujuan karir adalah dorongan dari diri sendiri dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan pribadi sehingga dapat mencapai jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya berdasarkan dari keahlian profesional, pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman kerja.

Hasil Penelitian dari Surya & Budiasih (2019) berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Verawati (2016) juga menyatakan bahwa bahwa tujuan karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi $0,012 \leq 0,05$.

Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tujuan ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas X dapat diterima. Koefisien variabel X_3 adalah positif 0,043 artinya tujuan ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Apabila tujuan ekonomi meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi akan meningkat sebesar 0,043. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel tujuan ekonomi pernyataan kedua yang memiliki pengaruh paling besar sehingga tujuan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Tujuan ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan keinginan individu dalam mencapai penghargaan finansial yang direncanakan.

Hasil penelitian dari Surya & Budiasih (2019) menyatakan bahwa tujuan ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2016) yang menyatakan bahwa tujuan ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi $0,001 \leq 0,05$. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan hipotesis bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 pada Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas X dapat diterima. Koefisien variabel X_4 adalah negatif 0,328 artinya biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Apabila biaya pendidikan meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi akan menurun sebesar 0,328. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel biaya pendidikan pernyataan pertama yang memiliki pengaruh paling besar sehingga biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Biaya pendidikan adalah nilai uang atau nilai rupiah yang dikeluarkan oleh pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat, maupun orang tua siswa, dalam bentuk natura (barang), pengorbanan peluang, maupun uang, yang digunakan untuk

mengelola dan melaksanakan pendidikan, yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hasil penelitian dari Penelitian dari Surya & Budiasih (2019) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Berlinasari & Erawati (2017) juga menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi $0,021 \leq 0,05$. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan hipotesis bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas X dapat diterima. Koefisien variabel X_4 adalah negatif 0,211 artinya lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan

Magister Akuntansi. Apabila lama pendidikan meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi akan menurun sebesar 0,211. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel lama pendidikan pernyataan ketiga yang memiliki pengaruh paling besar sehingga lama pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Lama pendidikan adalah waktu atau kecepatan yang diperlukan oleh semua mahasiswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran atau studi yang akan di tempuh oleh mahasiswa. Hasil penelitian dari Penelitian dari Surya dan Budiasih (2019) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Berlinasari & Erawati (2017) juga menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Pambudi (2017) menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dan menurut Pradifta *et al* (2021) menyatakan bahwa secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan Magister Akuntansi.

SIMPULAN

Mahasiswa akuntansi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas dirinya akan lebih berminat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan jenjang karir akan lebih berminat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19. Bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian akan lebih berminat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19. Biaya pendidikan yang semakin rendah, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19. Lama pendidikan yang semakin cepat, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19. Hasil penelitian ini digunakan sebagai tujuan bagi mahasiswa akuntansi dan menambah wawasan tentang bagaimana biaya pendidikan serta lama pendidikan pada saat mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi sehingga mahasiswa dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi khususnya pada mahasiswa akuntansi Universitas X.

REFERENSI

- Agustina, R., & Yuli, J. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Banjarmasin Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus: PTS Dan PTN). *Dinamika Ekonomi*, 9(2), 129–144.
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 362–384.
- Atmadja, A. T. A., Pujawan, T., Wiguna, I. G. N. H., & Savitri, N. L. A. (2017). Minat Mahasiswa Program S1 Akuntansi dalam Menempuh Program Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Proceeding TEAM*, 2, 412. <https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.187>
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 447–476.
- Defitri, S. Y. (2016). Pengaruh Motivasi Karir dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Minat untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 1(01), 87–97. <https://doi.org/10.36665/jusie.v1i01.10>
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 56–66. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%20Smoke.pdf)
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *PamatorJournal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Hariyanto, R. T. (2019). Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016).
- Hasanah, A. A. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 21–32.
- Ilmiha, J., & Syafrizal. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(3), 56–64.
- Kusuma, M. (2016). Minat Mahasiswa Akuntansi Di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, Cpa, Cma, Ca & Bkp) Dan Faktor –Faktor Yang Mempengaruhinya. *Cendekia Akuntansi*, 4(1), 27–43.
- Minarti, A. (2018). Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Fasilitas Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut Ke Strata Dua (S2) Studi Pada Stie Lamappapoleonro Soppeng. *Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen Dan Akuntansi"*, 1, 11–17.
- Pambudi, E. R. (2017). Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Universitas Sebelas Maret).
- Pradifta, R. M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 10(09), 13–24.
- Resmi, S. S. (2017). Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi, Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). In *Jurnal Dunia Kesmas*(Vol. 6).
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi,

- Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 51-63.
- Setyaningsih, P. (2016). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-15. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/41436>
- Sumaryono. (2016). Pengujian Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikat *Chartered Accountant*. skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Surbakti, R. M. B. (2020). Pengaruh Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Surya B., I. G. A. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 929. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p06>
- Verawati, D. (2016). Pengaruh Motivasi, Akreditasi Prodi, Fasilitas Pendidikan, Konsentrasi Jurusan, Biaya Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Magister Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Ums). 1-19.
- Wardayanti, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1720. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p09>